

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk pembelajar. Sebagai makhluk pembelajar, manusia memerlukan pendidikan. Pendidikan yang kita ketahui sekarang ini adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara aktif. Dalam melakukan aktivitas belajar, seorang siswa memerlukan dorongan tertentu agar kegiatan belajarnya dapat berhasil dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau dorongan. Seperti yang dikemukakan oleh Ngalm Purwanto motivasi adalah dorongan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Pada dasarnya seseorang memerlukan motivasi dalam belajar, dengan adanya motivasi kegiatan belajar siswa akan lebih terarah. Menurut Mudjiman motivasi belajar adalah kekuatan pendorong dan pengarah perbuatan belajar.<sup>2</sup> Pendorong dalam arti pemberi kekuatan yang memungkinkan perbuatan

<sup>1</sup> Ngalm Purwanto. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm. 71.

<sup>2</sup> Haris Mudjiman. (2011). *Belajar Mandiri: Pembekalan dan Penerapannya*. Surakarta: UNS Press. hlm. 39.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dimulai. Pengarah dalam arti pemberi tuntutan kepada perbuatan belajar kearah tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Dimiyati faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam pembelajaran siswa.<sup>3</sup> Proses pembelajaran akan berhasil jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran diperlukan untuk merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat dilihat dari minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran dalam menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi tertentu (konten).

Untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, guru bimbingan konseling dapat melakukannya dengan memberikan layanan bimbingan konseling yang terdiri dari Sembilan jenis layanan yaitu, layanan orientasi, layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.<sup>4</sup> Saat sekarang telah berubah menjadi sepuluh layanan yang ditambah dengan layanan advokasi.

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. hlm. 97.

<sup>4</sup> Amirah Diniaty. (2008). *Evaluasi dalam Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: Suska Press. hlm. 9.



Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang terletak di jalan Adi Sucipto No. 115 Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa yang akan datang. Setiap kegiatan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah lima orang. Salah satu layanan yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu penguasaan konten. Layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang di pelajari itu merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu diharapkan mampu memenuhi kemampuan serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.<sup>5</sup>

Tujuan yang ingin dicapai dalam layanan penguasaan konten adalah memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.<sup>6</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dikembangkan melalui layanan penguasaan konten.

Fenomena yang terjadi di lapangan, layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari layanan penguasaan konten telah dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas serta siswa mengikuti pelaksanaan layanan penguasaan konten. Namun berdasarkan studi yang telah dilakukan pada tanggal 27 Februari 2016, meskipun layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar telah dilaksanakan dengan baik, namun motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengantuk dan tidak serius dalam proses pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang tidak mau bertanya hal yang belum dimengerti ketika proses pembelajaran.
3. Masih ada siswa yang menunjukkan sikap malas belajar.

<sup>5</sup> Prayitno.(2004). *Seri Kegiatan Pendukung Konseling L1-L9*. Padang: UNP. hlm. 2.

<sup>6</sup> Dewa Ketut Sukardi. (2008). *Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Alfabeta. hlm. 62.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.
5. Masih ada siswa yang main-main ketika guru menjelaskan materi pelajaran.
6. Masih ada siswa yang terlambat masuk kelas.
7. Masih ada siswa yang keluar masuk kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Melihat fenomena di atas maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dan peneliti mengambil judul *“Hubungan Keaktifan Mengikuti Layanan Penguasaan Konten Bidang Bimbingan Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru”*.

#### B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.
3. Sepanjang pengetahuan penulis, judul tersebut belum diteliti oleh penelitian terdahulu.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.



### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Keaktifan siswa

Keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan.<sup>7</sup>

#### 2. Layanan penguasaan konten

Layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu (siswa) baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang di pelajari itu merupakan satu unit konten yang didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memenuhi kemampuan serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.<sup>8</sup>

Layanan pembelajaran adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Anton Mulyono. (2001). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. hlm. 26.

<sup>8</sup> Prayitno. *Loc. Cit.*

<sup>9</sup> Suhertina. Suhertina. (2014). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra. Cet. I. hlm. 123.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah pelayanan bimbingan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.<sup>10</sup>

### 4. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup> Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>12</sup>

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Suhertina. (2008). *Pengantar bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pekanbaru: Suska Press. hlm. 57.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Ed. Rev. Cet. 3. hlm. 148.

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Ed. 1. Cet. 10. hlm. 23.

<sup>13</sup> Iskandar. (2011). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Referensi. hlm. 181.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Permasalahan****1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah hubungan keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru masih rendah.
- b. Ada faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- c. Pelaksanaan layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru sudah baik.
- d. Ada faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- e. Keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru cukup baik.
- f. Ada faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- g. Ada hubungan keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar, Motivasi belajar siswa, dan hubungan keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru?

**E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keaktifan mengikuti layanan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguasaan konten bidang bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Kependidikan Islam.
- b. Bagi universitas, sebagai sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling untuk menambah referensi tentang hubungan keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Pekanbaru.
- c. Bagi fakultas, sebagai literatur dan untuk referensi khususnya bagi mahasiswa yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
- d. Bagi guru pembimbing, untuk lebih melaksanakan bimbingan dan konseling secara efektif sehingga lebih bermanfaat.
- e. Bagi sekolah, hasil penelitian ini meningkatkan kualitas bimbingan dan konseling di sekolah itu sendiri.
- f. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya tentang hubungan keaktifan mengikuti layanan penguasaan konten bidang bimbingan belajar dengan motivasi belajar serta menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan terkait judul tersebut.